

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel representatif (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei (deskriptif dan korelasional) sebab tidak memerlukan kelompok kontrol dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan dilakukannya penelitian survei adalah untuk mengetahui mengenai gambaran tingkat *Efektifitas Pembelajaran Kewirausahaan* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, dan menganalisis pengaruhnya terhadap *Keterampilan Berwirausaha* pada mahasiswa.

Alat bantu yang digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel adalah uji *regresi linear* sederhana dengan menggunakan *software SPSS*, sehingga hubungan antar variabel dan berapa besarnya pengaruh antar variabel dapat diketahui.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang masih aktif kuliah,

diperoleh jumlah populasi sebesar 27.082 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan *Nonprobability Sampling* yang pengambilan sampel tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang dipilih dalam *Nonprobability Sampling* ialah dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang atau telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan di setiap fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel Penelitian Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Aktif (2020)</b>
Ilmu Pendidikan	3.672
Pendidikan Bahasa dan Sastra	3.732
Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	2.897
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	5.051
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	4.064
Pendidikan Olahraga & Kesehatan	2.686
Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	3.041
Pendidikan Seni dan Desain	1.939
<b>Jumlah</b>	<b>27.082</b>

Sumber : pddikti.kemdikbud.go.id

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2} \text{ (Sugiyono, 2016)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$\alpha$  = taraf kesalahan (5% = 0,05)

dengan menggunakan rumus di atas, perhitungan sampel penelitian, yaitu:

Diketahui

N = 27.082

e = 0.05

$$= \frac{27.082}{1 + 27.082(0,05)^2}$$

$$= \frac{27.082}{1 + 67,705}$$

$$= \frac{27.082}{68,705}$$

= 394,178  $\longrightarrow$  dibulatkan menjadi 394

Sampel diperoleh sebanyak 394 mahasiswa, selanjutnya sampel dibagi menurut Fakultas. Sehingga jumlah sampel mahasiswa setiap Fakultas terdapat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Perhitungan dan Distribusi Sampel Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia**

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Ilmu Pendidikan	3672	$n_i = \frac{3672}{27082} \times 394$	54
2.	Pendidikan Bahasa dan Sastra	3732	$n_i = \frac{3732}{27082} \times 394$	54

Mirza Irwanda, 2022

*PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	2897	$ni = \frac{2897}{27082} \times 394$	42
4.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	5051	$ni = \frac{5051}{27082} \times 394$	73
5.	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	4064	$ni = \frac{4064}{27082} \times 394$	59
6.	Pendidikan Olahraga & Kesehatan	2686	$ni = \frac{2686}{27082} \times 394$	39
7.	Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	3041	$ni = \frac{3041}{27082} \times 394$	44
8.	Pendidikan Seni dan Desain	1939	$ni = \frac{1939}{27082} \times 394$	29
Jumlah				394

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

### 3.3 Instrumen Penelitian

#### 3.3.1 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi variabel diperlukan agar tidak terjadi kekeliruan tentang variabel penelitian yang diteliti, dan menjadikan penelitian mudah dipahami, ditafsirkan sehingga komunikasi akademis akan terarah dan menghindari kekeliruan ilmiah.

- a. *Kompetensi Kewirausahaan* didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasari seperti pengetahuan khusus, motif, sifat, gambar diri, peran sosial dan keterampilan yang menghasilkan kelahiran usaha, kelangsungan hidup dan / atau pertumbuhan (Bird, 1995). Adapun indikator kompetensi

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kewirausahaan adalah *inovasi dan kreativitas, pengambilan resiko kepercayaan diri, kepemimpinan, indentifikasi peluang/berorientasi ke masa depan*, (Bismala, L. 2021; Liu, 2020 ; Elpisah, E., & Hasan, M. 2019)

- b. *Hambatan Kewirausahaan* dalam beberapa literatur menyebutkan ada beberapa indikator diantaranya: *kurangnya dukungan, kurangnya pengetahuan, kurangnya pengetahuan, kurangnya kompetensi, kurangnya kepercayaan diri dan penghindaran resiko*. (Iskandar & Mulyati 2018; Ulrich Schoof 2006 ; Liu et al., 2020)
- c. *Intensi Kewirausahaan* dapat diukur dengan faktor sosio demografi dan faktor kontekstual, indikator faktor sosio demografi meliputi ; *gender dan usia, pekerjaan orang tua, pengalaman berwirausaha dan bidang studi*. (Malo, 2012 ; Lieli Suharti, H. S. 2011 ; Utami, 2017 ; Raijiman, 2001).
- d. *Keterampilan Kewirausahaan* mengacu pada kegiatan atau pengetahuan yang dapat membangun dan mengoperasikan perusahaan dengan sukses (Liñán dan Chen, 2009). Keterampilan kewirausahaan dianggap sebagai seperangkat karakteristik kualitas tertentu yang mewakili kemampuan seorang wirausahawan untuk melakukan pekerjaan (Man et al., 2002; Mitchelmore dan Rowley, 2013). Adapun indikator keterampilan kewirausahaan adalah *kemampuan memecahkan masalah, kemampuan membangun jaringan, memiliki visi untuk bertumbuh, dan pengembangan produk baru* (Dharmawati, 2016 ; Lyons, 2002 ; Linan, 2008 ; Odia, 2013).

Operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel penelitian menjadi indikator. Tujuan operasionalisasi variabel adalah sebagai acuan dan untuk memudahkan dalam mendesain instrumen penelitian. Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, operasionalis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Konsep Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>Kompetensi Kewirausahaan (X1)</b>  kompetensi kewirausahaan yang telah banyak digunakan untuk mengukur efektifitas pembelajaran kewirausahaan diantaranya ; Inovasi dan Kreativitas, pengambilan resiko, kepercayaan diri dan kemandirian, keyakinan, dan keterampilan manajemen (Bismala, L. 2021; Liu, 2020 ; Elpisah, E., & Hasan, M. 2019	<i>Inovasi dan Kreativitas</i>	kemampuan mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat masalah dan peluang, inovasi kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang (Zimmerer 2005 :40)	a. Mampu menciptakan produk baru b. Mampu menemukan cara baru dalam menemukan sesuatu c. Mampu mencari peluang baru untuk sukses (Endratno & widhiandono, 2014)	interval
	<i>Pengambilan Resiko</i>	Seseorang yang menanggung risiko. mengambil tindakan hendaknya tidak didasari oleh spekulasi, melainkan perhitungan yang matang, ia berani mengambil risiko terhadap pekerjaannya karena sudah diperhitungkan (Hidayat 2020)	a. Mampu memperhitungkan resiko dan mengevaluasi berbagai alternatif b. Mampu mengambil tindakan untuk meminimalkan resiko/ mengontrol hasil c. Mampu menempatkan diri dalam situasi yang melibatkan	interval

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

tantangan dan  
situasi  
(Azarcon,  
2008)

<i>Kepercayaan Diri</i>	Ekspresi atau ungkapan yang penuh semangat dan mengesankan dalam diri seseorang untuk menunjukkan adanya harga diri, menghargai diri sendiri, dan pemahaman terhadap dirinya sendiri (Yoder & Procter, 1998:4)	<p>a. Mampu mandiri dalam memenuhi aturan atau kontrol orang lain</p> <p>b. Mampu tetap dengan penilaian sendiri dalam menghadapi oposisi atau kurangnya keberhasilan awal</p> <p>c. Mampu mengexpressikan kepercayaan pada kemampuan sendiri untuk menyelesaikan tugas yang sulit atau memenuhi tantangan (Azarcon, 2008)</p>	interval
<i>Kepemimpinan</i>	Kepemimpinan dalam dunia kewirausahaan menjadi semakin penting bagi	a. Mampu membangkitkan semangat loyalitas kerja tim	interval

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bisnis, para pebisnis harus memperhatikan kepemimpinan untuk mencapai tujuan mereka dan memastikan kesinambungan kerja mereka (Dayi, 2016: 157).

b. Mampu mengedukasi dan mewariskan pengetahuan pada rekan rekan

c. Mampu memberi saran dan nasehat dari permasalahan yang ada (Marditama, 2020)

<i>Identifikasi peluang/Berorientasi ke masa depan</i>	Seorang wirausaha yang mampu mengidentifikasi peluang di pasar akan mengakibatkan wirausaha tersebut mampu menyerap dan memahami segala informasi, pengetahuan dan peluang-peluang untuk membuat produk yang dibutuhkan oleh pasar (Ardyan, E., & Putri, O. T. 2016)	<p>a. mampu bertindak dalam berbagai situasi untuk mencari peluang atas inisiatif sendiri</p> <p>b. mampu bertindak untuk memperluas bisnis ke area, produk, layanan baru</p> <p>c. mampu merebut peluang dan mengakses berbagai sumber daya (Azarcon, 2008)</p>	interval
--	--	--	----------

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



<p><b>Hambatan Kewirausahaan (X2)</b></p> <p>Konsep hambatan yang digunakan dalam penelitian ini dan yang terjadi dalam kegiatan berwirausaha diantaranya ; kurangnya dukungan, kurangnya pengetahuan, kurangnya kompetensi, kurangnya kepercayaan diri dan penghindaran resiko. (Iskandar &amp; Mulyati 2018; Ulrich Schoof 2006 ; Liu et al., 2020)</p>	<p><i>Kurang Dukungan</i></p>	<p>Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan (Notoatmodjo, 2003</p>	<p>a. kurangnya bantuan yang tersedia dalam menilai kelangsungan usaha</p> <p>b. kurangnya bantuan hukum atau konseling, kurangnya bantuan formal untuk memulai usaha</p> <p>c. kurangnya dukungan dari teman dan keluarga (Iskandar &amp; Mulyati 2018; Ulrich Schoof 2006 ; Bhaskar &amp; Garimella, 2017)</p>	<p>interval</p>
	<p><i>Kurangnya Pengetahuan</i></p>	<p>Pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks, persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi, dan penalaran Kuntowicaksono dalam Apriliani (2015, h. 12)</p>	<p>a. kurangnya Pengalaman atau pengetahuan dalam manajemen</p> <p>b. kurangnya pengetahuan tentang pasar bisnis</p> <p>c. kurangnya pengetahuan dan kemampuan mengelola, mengatur,</p>	<p>interval</p>

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

dan menggunakan waktu dalam membangun/menjalankan bisnis (Iskandar & Mulyati 2018; Ulrich Schoof 2006; Suryana 2003; Bhaskar & Garimella, 2017.)

<i>Kurangnya Kompetensi</i>	Kompetensi diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan Sulaksana (2003)	<p>a. Cepat tanggap terhadap informasi. Teknik dan fakta</p> <p>b. Kecakapan pada tugas yang penting untuk mencapai perilaku yang lebih kompleks</p> <p>c. Kemampuan potensial yang belum dikembangkan atau diterapkan secara penuh Utami (2017:645)</p>	interval
-----------------------------	---	--	----------

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Kurangnya Kepercayaan Diri</i>	Menjadi wirausahawan yang berhasil diperlukan suatu tekad yang kuat dan mampu membaca peluang pasar (Suryana, 2013)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Takut akan kegagalan dalam menjalankan usaha</li> <li>b. Takut akan pendapatan yang tidak tetap</li> <li>c. Takut akan harus bekerja terlalu banyak waktu (Iskandar &amp; Mulyati 2018; Ulrich Schoof 2006)</li> </ul>	interval
<i>Penghindaran Resiko</i>	Penghindaran risiko adalah kecenderungan untuk memilih kepastian daripada ketidakpastian hasil (Link et al., 2017).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketidaksukaan terhadap perubahan,</li> <li>b. Berhati-hati dalam bertindak</li> <li>c. Keengganan menjadi pionir,</li> <li>d. Menghindari segala Resiko</li> <li>e. Kecenderungan memilih sesuatu yang pasti. (Karimi et al., 2017; Sharma, 201)</li> </ul>	interval

<p><b>Intensi Kewirausahaan (X3)</b></p> <p>Niat kewirausahaan dapat diukur dengan faktor sosio demografi dan faktor kontekstual, faktor sosio demografi meliputi ; gender dan usia, pekerjaan orang tua, pengalaman berwirausaha dan bidang studi, (Malo, 2012 ; Lieli Suharti, H. S. 2011 ; Utami, 2017 ; Raijiman, 2001</p>	<p><i>Gender dan usia</i></p>	<p>Peran <i>gender</i> terhadap intensi seseorang menjadi wirausaha telah banyak diteliti, berapa peneliti mengungkapkan bahwa laki-laki memiliki niat untuk menjadi wirausaha lebih kuat dibandingkan perempuan (Rodriguez &amp; Santos, 2008 ; Delmar &amp; Davidsson, 2000;</p>	<p>a. Laki laki b. Wanita (Utami, 2017 ; Lieli Suharti, H. S. 2011; Altinay, L., Madanoglu, M., Daniele, R., &amp; Lashley, C. (2012)</p>	<p>Nominal</p>
	<p><i>Pekerjaan Orang tua</i></p>	<p>Faktor paling penting yang mempengaruhi keputusan memilih karir sebagai pengusaha sebagai pilihan adalah seorang teladan (role model). Salah satu role model penting tersebut adalah pekerjaan orang tua (Hisrich et al. 2008).</p>	<p>a. Pekerjaan orang tua, berwirausaha atau tidak berwirausaha. (Utami, 2017 : Lieli Suharti, H. S. 2011 ; Altinay, L., Madanoglu, M., Daniele, R., &amp; Lashley, C. (2012)</p>	<p>Nominal</p>

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

<i>Pengalaman Berwirausaha</i>	Secara teori diyakini bahwa pembekalan pendidikan dan pengalaman kewirausahaan pada seseorang sejak usia dini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan (Lieli, 2011)	a. Mempunyai pengalaman berwirausaha atau tidak mempunyai pengalaman berwirausaha (Utami, 2017 ; Lieli Suharti, H. S. 2011; Altinay, L., Madanoglu, M., Daniele, R., & Lashley, C. (2012)	Nominal	
<i>Bidang Studi</i>	Sejumlah penelitian empiris menunjukkan adanya keterkaitan antara jenis usaha rintisan para sarjana dengan bidang studi mereka (Lee & Wong, 2004; Alwan & Yenny, 2003	a. Eksata/non Eksata (Utami, 2017 ; Lieli Suharti, H. S. 2011; Altinay, L., Madanoglu, M., Daniele, R., & Lashley, C. (2012)	Nominal	
<i>Keterampilan Berwirausaha (Y)</i>	<i>Kemampuan memecahkan masalah</i>	Pemecahan masalah atau problem solving didefinisikan sebagai suatu proses penghilangan perbedaan atau ketidaksesuaian antara hasil yang diperoleh dan hasil yang	a. Mampu memahami/menganalisis masalah yang ada/sedang dialami b. Mampu membuat rencana penyelesaian masalah	interval

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

pada tujuan dan fungsi-fungsi manajemen agar usaha yang dijalankan mudah dan lancar.  
Handriani (2011:50)

diinginkan  
(Kuntowicaksono, 2012)

c. Mampu melaksanakan rencana penyelesaian masalah  
(Polya 1973 ; 5 ; Carson (2008: 39)

<i>Kemampuan membangun jaringan</i>	jaringan sosial dapat memiliki pengaruh yang kuat pada aktivitas kewirausahaan karena pengusaha yang tertanam dalam konteks sosial yang mempengaruhi keputusan mereka. (Foley, 2008)	a. Mampu menggunakan strategi yang terukur untuk mengetahui/membujuk orang lain b. Mampu menggunakan orang-orang sebagai agen untuk mencapai tujuan sendiri c. Mampu bertindak untuk mengembangkan dan mempertahankan kontrak bisnis (Azarcon, 2008)	interval
<i>Memiliki visi untuk bertumbuh</i>	Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak ke mana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui langkah yang	a. Menjadi wirausahawan akan memberi saya kepuasan yang wajar biasa b. Jika saya mencoba memulai	interval

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

harus dilakukan oleh pengusaha tersebut. (Latief, 2017)

bisnis, saya akan memiliki peluang besar untuk sukses  
c. Menjadi wirasusaha menyiratkan lebih banyak keuntungan daripada kerugian bagi saya (Linan, F. 2008),

<i>Pengembangan produk baru</i>	pengembangan produk adalah strategi untuk pertumbuhan perusahaan dengan menawarkan produk baru atau yang dimodifikasi ke segmen pasar yang sekarang. (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2007)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mencari gagasan bagi produk baru</li> <li>b. Mampu melakukan penyeleksian untuk produk yang tidak berhubungan</li> <li>c. Mampu membuat riset pasar untuk mendapatkan input dari konsumen terhadap produk</li> </ul> <p>Ricky W. Griffin, Ronald J. Ebert, Bisnis, Terj.</p>	interval
---------------------------------	--	--	----------

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sita  
Wardhani,  
2006; Philip  
Kotler,  
1987)

---

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari responden penelitian. Sehubungan dengan adanya Pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran secara online, maka proses pengambilan data dilakukan dengan memanfaatkan teknologi berupa Google Form yang disebar kepada siswa. Google form juga merupakan salah satu langkah untuk mengurangi penggunaan kertas pada penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang akan dianalisa, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### 3.4.1 Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan data primer, yang mencakup *kompetensi kewirausahaan, hambatan kewirausahaan, intensi kewirausahaan*. Dan Keterampilan berwirausaha. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana dalam angket sudah disediakan jawabannya. Kuisisioner tertutup digunakan dalam penelitian ini karena pertanyaan tertutup lebih mudah untuk ditabulasikan. Pada setiap pertanyaan disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan skala numerik.

Kuisisioner disusun dalam bentuk pernyataan/pertanyaan dengan alternatif jawaban skala numerik. Kuisisioner dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Masing-masing jawaban dari 5 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai seperti pada Tabel 3.4

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG  
(STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Tabel 3.4**  
**Bobot Nilai Jawaban Responden**

Variabel	Skala	Skor	Alternatif Jawaban
• Kompetensi Kewirausahaan	Liket	1	Sangat Tidak Setuju
• Hambatan Kewirausahaan		2	Tidak Setuju
• Intensi Kewirausahaan		3	Ragu-Ragu
• Keterampilan Berwirausaha		4	Setuju
		5	Sangat Setuju

*Sumber : sugiyono (2016)*

### 3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi dan begitupun sebaliknya (Arikunto, 2013). Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika  $r_{hitung}$  (koefisien korelasi) lebih besar dari  $r_{kritis}$  maka dapat dikatakan valid. Penjelasan lebih jelasnya validitas data dapat diukur dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  (*r product moment*), di mana jika :

- 1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau indikator tersebut valid.
- 2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau indkator tersebut tidak valid.

Hasil dari uji validitas kemudian digunakan melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau invalid (tidak valid). Item yang tidak valid bisa diperbaiki atau dengan kata lain item tersebut dibuang. Uji Validitas ini menggunakan program SPSS.

Hasil uji validitas diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut :

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>No.item</b>	<b>Sign.</b>	<b>rx<sub>y</sub></b>	<b>rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
Kompetensi Kewirausahaan	X1.1	0,000	0,548	0,098	VALID
	X1.2	0,000	0,580	0,098	VALID
	X1.3	0,000	0,548	0,098	VALID
	X2.1	0,000	0,452	0,098	VALID
	X2.2	0,000	0,452	0,098	VALID
	X2.3	0,000	0,466	0,098	VALID
	X3.1	0,000	0,429	0,098	VALID
	X3.2	0,000	0,496	0,098	VALID
	X3.3	0,000	0,391	0,098	VALID
	X4.1	0,000	0,521	0,098	VALID
	X4.2	0,000	0,453	0,098	VALID
	X4.3	0,000	0,435	0,098	VALID
	X5.1	0,000	0,33	0,098	VALID
	X5.2	0,000	0,488	0,098	VALID
	X5.3	0,000	0,497	0,098	VALID
Hambatan Kewirausahaan	X6.1	0,000	0,541	0,098	VALID
	X6.2	0,000	0,550	0,098	VALID
	X6.3	0,000	0,628	0,098	VALID
	X7.1	0,000	0,737	0,098	VALID
	X7.2	0,000	0,783	0,098	VALID
	X7.3	0,000	0,699	0,098	VALID
	X8.1	0,000	0,663	0,098	VALID
	X8.2	0,000	0,732	0,098	VALID
	X8.3	0,000	0,726	0,098	VALID
	X9.1	0,000	0,729	0,098	VALID
	X9.2	0,000	0,710	0,098	VALID
	X9.3	0,000	0,717	0,098	VALID
	X10.1	0,000	0,668	0,098	VALID
	X10.2	0,000	0,511	0,098	VALID
	X10.3	0,000	0,485	0,098	VALID
X10.4	0,000	0,574	0,098	VALID	
X10.5	0,000	0,523	0,098	VALID	
Intensi Kewirausahaan	X.11.1	0,000	0,370	0,098	VALID
	X.11.2	0,000	0,496	0,098	VALID
	X12.1	0,000	0,534	0,098	VALID

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN  
KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG  
(STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	X12.2	0,000	0,304	0,098	VALID
	X13.1	0,000	0,444	0,098	VALID
	X13.2	0,000	0,266	0,098	VALID
	X14.1	0,000	0,522	0,098	VALID
	X14.2	0,000	0,402	0,098	VALID
	X14.3	0,000	0,257	0,098	VALID
	X14.4	0,000	0,461	0,098	VALID
	X14.5	0,000	0,430	0,098	VALID
	X14.6	0,000	0,264	0,098	VALID
Ketrampilan Berwirausaha	Y15.1	0,000	0,538	0,098	VALID
	Y15.2	0,000	0,634	0,098	VALID
	Y15.3	0,000	0,534	0,098	VALID
	Y16.1	0,000	0,599	0,098	VALID
	Y16.2	0,000	0,578	0,098	VALID
	Y16.3	0,000	0,644	0,098	VALID
	Y17.1	0,000	0,684	0,098	VALID
	Y17.2	0,000	0,644	0,098	VALID
	Y17.3	0,000	0,683	0,098	VALID
	Y18.1	0,000	0,636	0,098	VALID
	Y18.2	0,000	0,532	0,098	VALID
	Y18.3	0,000	0,541	0,098	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dapat diartikan item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk analisis. Pada penelitian ini selanjutnya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang mana akan melihat seberapa besar pengaruh variabel efektifitas pembelajaran kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha.

### 3.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Dalam penelitian ini berarti reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung

Mirza Irwanda, 2022

*PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)*

*Cronbach's alpha* masing masing item dengan bantuan SPSS.

Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu harga  $r$  (*reliabilitas tes*) dibandingkan dengan harga koefisien korelasi. Koefisien korelasi selalu terdapat antara 1,00 sampai dengan 1,00 di mana koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran, dan sebaliknya koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Evaluasi
$0,800 \leq r \leq 1,000$	Tinggi
$0,600 \leq r \leq 0,800$	Cukup
$0,400 \leq r \leq 0,600$	Agak rendah
$0,200 \leq r \leq 0,400$	Rendah
$0,000 \leq r \leq 0,200$	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Uji Reliabilitas memiliki kriteria pengujiannya yaitu suatu instrument dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,6 di mana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (*reliable*). Uji Reliabilitas ini menggunakan program SPSS.

Hasil uji reliabilitas diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut ;

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha ( $C\alpha$ )	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan	0,717	Reliabel
Hambatan Kewirausahaan	0,912	
Intensi Kewirausahaan	0,518	
Keterampilan Berwirausahaan	0,845	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021.

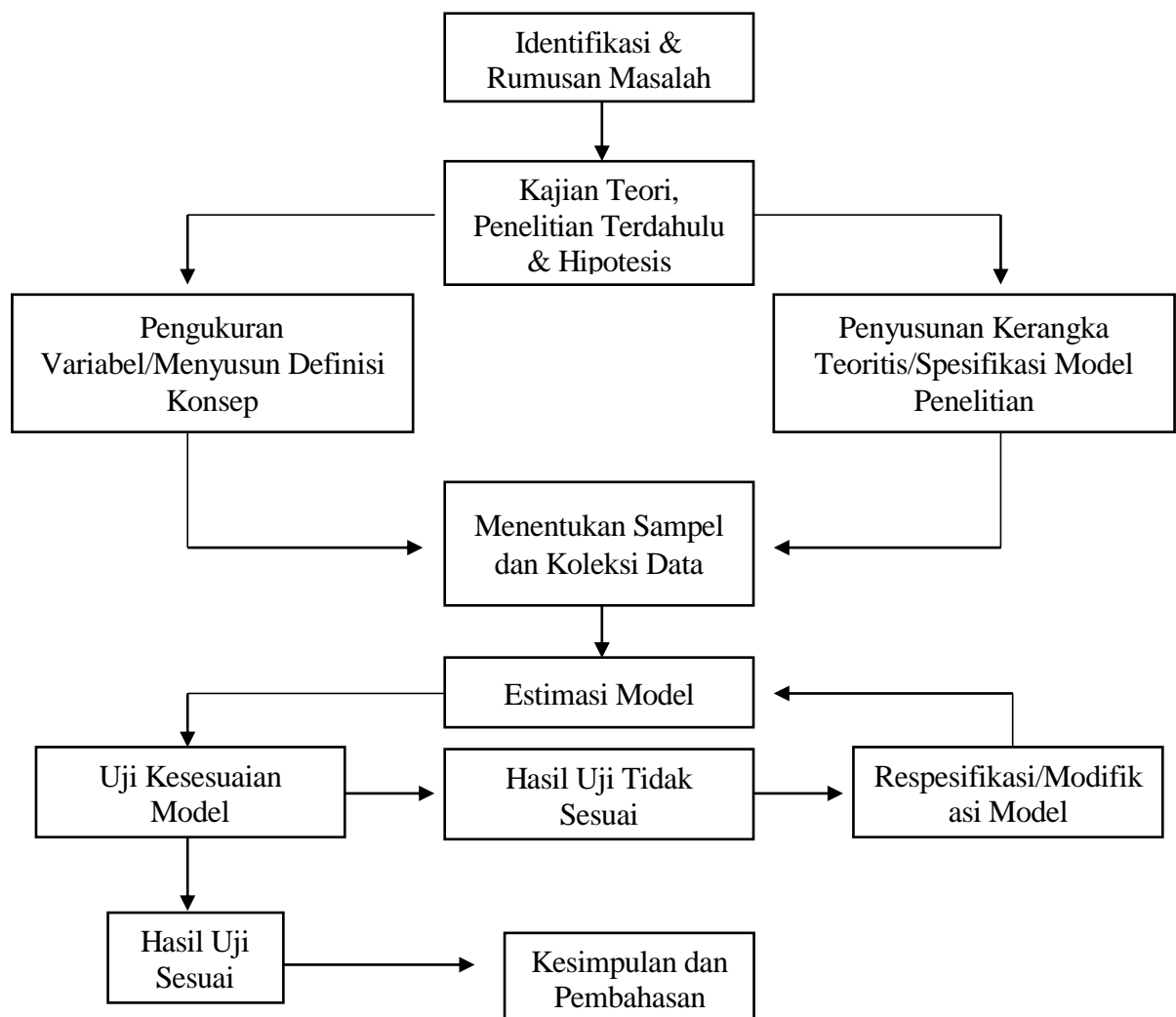
Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel sehingga item pernyataan tersebut dapat digunakan untuk analisis.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Berikut adalah bagan alur tahapan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian

Mirza Irwanda, 2022

*PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)*

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Deskripsi Persentase

Analisis deskriptif digunakan untuk membantu menggambarkan keadaan (fakta) yang sebenarnya dari suatu penelitian. Analisis ini berkaitan dengan metode pengumpulan dan penyajian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Analisis deskriptif dapat menyajikan kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *weighted means scored* (WMS), dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Skor rata-rata yang dicari

$X$  = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

$N$  = Jumlah responden

Perhitungan statistik deskriptif menggunakan ukuran gejala pusat. Menurut (Furqon, 2011), istilah gejala pusat (*central tendency*) digunakan untuk menunjukkan nilai atau ukuran yang mendekati titik konsentrasi perangkat data hasil suatu pengukuran. Ukuran gejala pusat sering digunakan sebagai gambaran umum tentang kecenderungan atau wakil dari suatu perangkat data. Gejala pusat sering digunakan yaitu modus, median, dan rata-rata (*mean*). Perhitungan statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Fungsi statistik deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*). Rentang nilai pada kategori analisis deskripsi diperoleh dari rumus sebagai berikut :

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Rentang nilai} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah nilai}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berikut kategori yang digunakan dalam analisis data deskriptif untuk menggambarkan variabel penelitian :

**Tabel 3.8**  
**Kategori Analisis Data Deskripsi Variabel**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi</b>
4,20 – 5,00	Tinggi
3,40 – 4,19	Cukup
2,60 – 1,39	Sedang

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel efektifitas pembelajaran terhadap keterampilan berwirausaha, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pada keterampilan berwirausaha (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai variabel indepent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara efektifitas pembelajaran terhadap keterampilan berwirausaha dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut ;

$$Y = a + bX$$

(Sumber ; Sugiyono, 2009;204)

Keterangan :

Y = Subjek variabel yang diprediksi (Keterampilan Berwirausaha)

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (efektifitas pembelajaran kewirausahaan)

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi, besaran respon yang ditimbulkan

Mirza Irwanda, 2022

*PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)*

Berdasarkan persamaan di atas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma y) (\Sigma x^2) - (\Sigma x) (\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

(Sumber ; Sugiyono, 2009;204)

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Oleh karena itu, hipotesis harus di uji kebenarannya melalui uji statistik. (M. Iqbal Hasan, 2004:54).

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari efektifitas pembelajaran kewirausahaan sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat keterampilan berwirausaha. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji 'f' dan uji 't'.

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**



### 3.8.1 Uji F

Uji F dalam analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel efektifitas pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap keterampilan berwirausaha. Uji F digunakan untuk menguji keberarian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut ;

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2009 : 91)

Keterangan :

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Uji F dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS* dan datanya bersumber pada output tabel Anova, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis :

Apabila  $\beta = 0$  maka  $H_0$  ditolak, itu berarti bahwa efektifitas pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap keterampilan berwirausaha.

Apabila  $\beta > 0$  maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa efektifitas pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keterampilan berwirausaha.

2. Menentukan F hitung dan signifikansi.

Dari output tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan F hitung dan signifikansinya.

3. Menentukan F tabel

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F tabel dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)=1 dan df 2(n-k-1). n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian :
  - a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian. Jika  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran kewirausahaan tidak memiliki pengaruh terhadap keterampilan berwirausaha, sebaliknya jika  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan efektifitas pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap keterampilan berwirausaha.

### 3.8.2 Uji t

Selain uji f perlu juga dilakukan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{bi}{S_{bi}}$$

(Sugiyono, 2009 : 184)

Keterangan :

$$S_{bi} = \sqrt{sb^2}$$

$$sb^2 = \frac{s^2 yx}{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{n}} s$$

$$s^2 yx = \frac{\sum (y - \hat{y})^2}{(n-2)}$$

$$sb^2 = \text{Varians}$$

Mirza Irwanda, 2022

**PENGUKURAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG (STUDI SURVEY PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)**

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis dan untuk memperkuat didalam menganalisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan program *software SPSS*. Data hasil uji t bersumber pada output tabel One-Sample Test, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis :

Apabila  $\beta = 0$  maka  $H_0$  ditolak, itu berarti bahwa efektifitas pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berwirausaha.

Apabila  $\beta > 0$  maka  $H_0$  diterima, itu berarti bahwa efektifitas pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berwirausaha

2. Menentukan  $T_{hitung}$  dan signifikansi

Dari output tabel One-Sample Test dapat dilihat hasil perolehan  $T_{hitung}$  dan signifikansinya.

3. Menentukan  $T_{tabel}$

$T_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan  $df$  1 (jumlah variabel bebas), dan  $df$  2 ( $n-k-1$ ).  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

4. Kriteria pengujian

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

5. Membuat kesimpulan

Membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian.